

ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI KANTOR KEPALA DESA LAU SIMOMO KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO

Dian Kristo Siregar¹Benni Purba²Herikson Tampubolon³
^{1,2,3}Universitas Quality Berastagi, Peceren-Lau Gumba
Email: bennipurba1972@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo yang beralamatkan di Desa Lau Simomo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat disiplin kerja para pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan empat (4) indikator yaitu Kehadiran, Ketaatan pada peraturan kerja, Kepatuhan bertingkah laku dalam pekerjaan, ketertiban dalam berpakaian. Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan analisis dan pembahasan masalah, penulis menyimpulkan bahwa tingkat disiplin kerja pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo masih rendah dapat dilihat dari masih ada Pegawai yang kadang datang tidak tepat waktu. Atau sering terlambat, terkadang pulang kerja lebih awal belum sesuai dengan jadwal pulang, tidak menuruti apa yang menjadi aturan kerja, tidak menghormati aturan, tidak menghargai aturan-aturan kerja, tidak menggunakan seragam kerja, menggunakan sandal saat bekerja, tidak menggunakan pakaian yang rapi.

Kata Kunci : Disiplin Kerja; Pegawai

ANALYSIS OF WORK DISCIPLINE OFFICE OF THE HEAD OF LAU SIMOMO VILLAGE, KABANJAHE DISTRICT, KARO REGENCY

ABSTRACT

This research was conducted at the Office of the Head of Lau Simomo Village, Kabanjahe District, Karo Regency, which has an address at Lau Simomo Village. This study aims to determine the level of work discipline of the office employees of the Head of Lau Simomo Village. In this research, data collection techniques were carried out by means of observation, interview and documentation. The analysis technique in this research is descriptive qualitative. The method used in this study is a qualitative method and this study uses four (4) indicators, namely presence, obedience to work regulations, compliance with behavior at work, order in clothing. Based on the results of the research after analyzing and discussing the problem, the writer concludes that the level of work discipline of the Lau Simomo Village Head Office employees is still low, it can be seen from there are still employees who sometimes come not on time. Or often late, sometimes coming home from work early, not according to the schedule home, not obeying work rules, not respecting the rules, not respecting work rules, not wearing work uniforms, wearing sandals while working, not wearing neat clothes

Keywords: Work Discipline; Employee

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur, mengayomi, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara

memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.

Sumber daya manusia merupakan unsur yang penting dalam setiap instansi. Karena sebegus apapun sistem, prosedur, aturan, hukum dan sejenisnya tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang disiplin tidak akan menghasilkan apa-apa. Pegawai yang melaksanakan peraturan-peraturan yang telah di buat, dapat dikatakan disiplin.

Tabel 1.1 Data Absensi Pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Pada Bulan Januari-Desember 2020

Bulan	Absen	Sakit	Izin	Terlambat
Januari	1	0	2	7
Februari	2	0	2	11
Maret	1	2	1	6
April	0	0	2	11
Mei	0	0	0	12
Juni	2	2	2	11
Juli	1	0	2	10
Agustus	2	1	0	11
September	1	1	1	8
Oktober	2	0	0	11
November	0	0	0	8
Desember	2	0	1	13

Sumber : Data Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe, 2021

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa baik disiplin kerja pegawai pada Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. di dalam setiap instansi pasti membutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang bisa digunakan sebagai pedoman bagi individu maupun kelompok dalam instansi dan organisasi.

Handoko dalam Sinambela (2019:334) berpendapat “Disiplin Kerja adalah seseorang yang bersedia atas kesadaran diri sendiri untuk mematuhi segala aturan-aturan maupun norma-norma yang ada dalam instansi maupun organisasi”. Disiplin pegawai bisa dilihat dari sikap patuh terhadap aturan-aturan atau norma-norma dalam organisasi. Disiplin yang baik biasanya berasal dari dalam diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin yang berasal dari dalam diri akan mempermudah setiap orang untuk mengikuti segala aturan yang ada.

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2019:94) berikut adalah peraturan-peraturan yang menyangkut disiplin :

1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat.
2. Peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain.
4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis disini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail. Dalam pelaksanaannya, metode ini sifatnya lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada teori.

Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data skunder. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Sedangkan Sumber data skunder yaitu data berupa catatan, literature dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk megumpulkan data. Guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan proposal skripsi ini maka peneliti mengadakan pengumpulan data melalui teknik :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode

3. Reduksi Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran

Kehadiran merupakan indikator pertama yang ikut mengukur tingkat disiplin kerja tiap pegawai yang ada. Pegawai yang kehadirannya baik dikatakan disiplin, indikator kehadiran ini memiliki 4 sub indikator, yang diantaranya, 1) rajin masuk kerja, 2) selalu datang tepat waktu, 3) Berada diruangan saat jam kerja, 4) Selalu pulang kerja sesuai dengan jadwal pulang.

Rajin Masuk Kerja

Pegawai yang selalu rajin masuk kerja dikatan pegawai yang memiliki salah satu ciri-ciri pegawai yang disiplin. Untuk mengetahui apakah pegawai rajin masuk kerja atau tidak, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihaloho selaku kepala Desa Lau Simomo, dengan hasil: Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibu Meliansesta Br Purba selaku Kaur Umum Dan Perencanaan, yang mengatakan: *“ya, saya rajin masuk kerja.”* (wawancara pada tanggal 29 Mei 2021. Jam 10 WIB) Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan salah seorang masyarakat yaitu Ibu Karolina Br Sitepu yang mengatakan:

Datang Tepat Waktu

Datang tepat waktu merupakan sub indikator kedua dari kehadiran, datang tepat waktu merupakan hal yang penting untuk mengukur atau mengetahui bagaimana tingkat disiplin kerja pegawai, jam masuk kerja para pegawai kantor kepala desa yaitu pukul 08:00 WIB. Untuk mengetahui apakah pegawai datang tepat waktu pada pukul 08.00 WIB untuk bekerja atau tidak, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihaloho, dengan hasil: *“Hampir seluruh pegawai kadang datang terlambat, dan hanya sedikit pegawai yang hampir tidak pernah datang terlambat atau selalu datang tepat pukul 08.00 wib untuk bekerja”.* (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB). Hal tersebut dibenarkan adanya oleh Bapak Sihol Sihaloho selaku Kasi Pemerintahan yang

mengata: *“Kadang saya datang terlambat lewat dari jam 08.00 WIB.”* (Wawancara pada tanggal 29 Mei 2021. Jam 09.45 WIB)

Berada diruangan saat jam kerja

Berada diruangan saat jam kerja merupakan sub indikator ketiga dari kehadiran, keberadaan pegawai di ruangan saat jam kerja merupakan hal yang penting, karena bila pegawai tidak diruangan saat jam kerja hal tersebut akan menghambat pelayanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui keberadaan pegawai diruangan saat jam kerja, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Martinus Sihaloho selaku Kepala Desa Lau Simomo, dengan hasil: *“Untuk keberadaan pegawai diruangan saat jam kerja, pegawai selalu berada diruangan, walaupun sedang tidak ada pekerjaan pegawai selalu berada diruangan. Namun ada beberapa pegawai yang sekali-sekali pergi ke kantor camat untuk mengurus sesuatu”.* (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Selalu pulang kerja sesuai dengan jadwal pulan pulang kerja sesuai dengan jadwal pulang merupakan sub indikator keempat dari indikator kehadiran. waktu pulang kerja pegawai yaitu pukul 12.30 wib, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihaloho selaku Kepala Desa Lau Simomo, dengan hasil:

“Ada beberapa pegawai yang terkadang belum sampai jadwal pulang kerja, sudah lebih dulu meninggalkan kantor dengan alasan tidak ada kerjaan, namun sering juga pegawai pulang lewat dari jam 12.30 bahkan samapai larut malam karena ada pekerjaan yang penting yang harus diselesaikan namun belum selesai”. (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Sonia Erawati Br Sembiring selaku masyarakat yang menyatakan: *“Saya melihat ada beberapa pegawai yang kadang pulang lebih cepat dan kadang saya lihat juga ada pegawai yang pulang lebih lama.”* (Wawancara pada tanggal 2 Juni 2021. Jam 10.45) Pernyataan diatas

dibenarkan adanya oleh Bapak Philipus Sihalohe Selaku Staf yang menyatakan: *"Saya pernah pulang lebih cepat dari jam pulang, karena tidak ada kerjaan di kantor."* (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 10.00 WIB)

Ketaatan Pada Peraturan Kerja

Ketaatan pada peraturan kerja merupakan indikator kedua yang memiliki tiga sub indikator yang diantaranya, 1) Dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, 2) Bekerja sesuai dengan yang telah di amanahkan sesuai dengan bidang masing-masing, 3) Menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Untuk mengetahui para pegawai apakah dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihalohe Selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil:

"Setiap pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sudah sesuai dengan waktu yang ada, mereka selalu mengerjakan pekerjaan tanpa menunda. (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Bekerja Sesuai Dengan Yang Telah Di Amanahkan Sesuai Dengan Bidang Masing-Masing

Untuk mengetahui apakah pegawai bekerja sesuai dengan yang telah di amanahkan sesuai dengan bidang masing-masing penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihalohe Selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil: *"ya, setiap pegawai sudah melakukan pekerjaan mereka masing-masing sesuai dengan yang sudah diamanahkan kepada mereka". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).* Hal tersebut sejalan dengan pendapat salah seorang pegawai yaitu Bapak Sihol Sihalohe Selaku Kasi Pemerintahan yang mengatakan:

"Saya sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah diamanahkan sesuai

dengan bidang saya." (Wawancara pada tanggal 29 Mei 2021. Jam 09.45 WIB)

Menyelesaikan tugas yang diberikan

Untuk mengetahui apakah pegawai menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Martinus Sihalohe Selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil: *"Setiap pegawai selalu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, baik tugas yang sulis maupun yang mudah, setiap tugas yang diberikan mereka selalu berusaha untuk menyelesaikannya". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).* Hal tersebut sejalan dengan pendapat salah seorang pegawai yaitu bapak Virgo L. Nainggolan Selaku Kadus II yang menyatakan: *"Saya selalu menyelesaikan dan berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepa saya." (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 12.00 WIB)*

Begitu juga dengan pernyataan Ibu Romaria Br Ginting selaku masyarakat yang diwawancarai oleh penulis, yang menyatakan: *"Saya melihat mereka berusaha untuk menyelesaikan tugas mereka tanpa menunda." (Wawancara pada tanggal 2 Juni 2021. Jam 09.30 WIB)*

Kepatuhan Bertingkah Laku Dalam Pekerjaan

Kepatuhan bertingkah laku dalam pekerjaan merupakan indikator kedisiplinan yang ketiga dan memiliki tiga sub indikator yang diantaranya 1) Menuruti apa yang menjadi aturan kerja, 2) Menghormati setiap aturan 3) Menghargai aturan-aturan kerja.

Menuruti apa yang menjadi aturan kerja

Untuk mengetahui apakah pegawai menuruti apa yang menjadi aturan kerja atau tidak penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihalohe Selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil:

"Tidak semua pegawai menuruti apa yang menjadi aturan kerja, bisa dilihat dari adanya pegawai yang pulang sebelum jam pulang dan ada pegawai yang tidak

menggunakan seragam kerja". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Hal tersebut didukung oleh salah seorang pegawai yang bernama Rudi Arianto selaku Sekertaris Desa yang mengatakan: *"Saya belum sepenuhnya menuruti apa yang menjadi aturan kerja". (Wawancara tanggal 28 Mei 2021 Pukul 09:45 WIB)*

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat oleh seorang masyarakat yang menjadi informan yaitu Bapak Kornelius Set Nainggolan dengan mengatakan: *"Menurut saya pegawai disini belum menuruti apa yang menjadi aturan kerja sebab saya melihat masih ada beberapa pegawai yang tidak mengenakan seragam kerja saat bekerja". (Wawancara tanggal 31 Mei 2021 Pukul 10:20 WIB)*

Menghormati setiap aturan

Untuk mengetahui apakah pegawai menghormati setiap aturan kerja penulis melakukan wawancara kepada Bapak Martinus Sihaloho selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil: *"Setiap pegawai belum sepenuhnya menghormati aturan kerja". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).* Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan salah seorang pegawai yaitu Ibu Melianesta Br Purba selaku Kaur Umum Dan Perencanaan yang mengatakan: *"Saya belum sepenuhnya bisa menghormati setiap peraturan yang ada". (Wawancara tanggal 29 Mei 2021 Pukul 10:00 WIB)*

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan masyarakat yang menjadi informan yaitu Karim Barus yang mengatakan: *"Menurut saya pegawai disini belum menghormati apa yang menjadi aturan kerja sebab saya melihat masih ada beberapa pegawai yang tidak mengenakan seragam kerja saat bekerja". (Wawancara tanggal 31 Mei 2021 Pukul 10:00 WIB)*

Menghargai Aturan-Aturan Kerja

Untuk mengetahui apakah pegawai menghargai aturan-aturan kerja baik atau tidak, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihaloho selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil:

"Belum semua aturan-aturan kerja bisa dihormati oleh para pegawai, bisa ditandai dengan hal yang sama seperti yang saya bilang sebelumnya, bahwa masih ada pegawai yang tidak menjalankan peraturan yang ada". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan salah seorang pegawai yaitu Rabiatur Warsiah selaku Kaur Keuangan yang mengatakan:

"Saya belum sepenuhnya bisa menghargai aturan-aturan kerja yang ada". (Wawancara tanggal 29 Mei 2021 Pukul 10:30 WIB)

Begitu juga pendapat salah seorang masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Karolina Br Sitepu yang mengatakan:

"Menurut saya pegawai disini belum menghargai apa yang menjadi aturan-aturan kerja". (Wawancara tanggal 31 Mei 2021 Pukul 12:00 WIB)

Ketertiban dalam berpakaian

Ketertiban dalam berpakaian merupakan indikator keempat dari disiplin kerja, indikator ini memiliki tiga sub indikator, yang diantaranya 1) Menggunakan seragam kerja ,2) tidak memakai sandal saat bekerja ,3) menggunakan pakaian rapi.

Menggunakan Seragam Kerja

Setiap pegawai yang ada di kantor kepala desa lau simomo diwajibkan menggunakan pakaian dinas harian (PHD). seragam kerja terbut wajib dipakai setiap hari, pegawai yang menggunakan seragam merupakan salah satu ciri pegawai yang memiliki disiplin tinggi, menggunakan seragam kerja merupakan sub indikator pertama dari ketertiban dalam berpakaian, untuk mengetahui apakah para pegawai selalu menggunakan seragam kerja atau tidak, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihaloho selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil

"Belum semua pegawai menggunakan seragam kerja sesuai dengan peraturan yang ada, hal tersebut dipengaruhi karena ada

beberapa pegawai merasa tidak nyaman menggunakan nya karena belum terbiasa". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat salah seorang pegawai yaitu Bapak Sihol Sihalohe selaku Kasi Pemerintahan yang mengatakan: "Terkadang Saya tidak menggunakan seragam kerja karena belum terbiasa". (Wawancara tanggal 29 Mei 2021 Pukul 09:45 WIB)

Tidak memakai sandal saat bekerja

Untuk mengetahui apakah pegawai memakai sandal atau tidak saat bekerja, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Martinus Sihalohe selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil: "Masih ada beberapa pegawai yang menggunakan sandal saat bekerja". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang pegawai yaitu Bapak Muslim Ginting selaku Staf yang mengatakan:

"Saya terkadang memakai sandal saat bekerja". (Wawancara tanggal 24 Mei 2021 Pukul 11:00 WIB)

Begitu juga pernyataan yang dikatakan oleh salah seorang masyarakat yaitu Ibu Sonia Erawati Br Sembiring yang mengatakan: "Saya melihat pegawai disini masih ada yang menggunakan sandal saat bekerja". (Wawancara tanggal 02 Juni 2021 Pukul 10:45 WIB)

Menggunakan Pakaian Rapi

Untuk mengetahui apakah pegawai menggunakan pakaian rapi atau tidak, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Sihalohe selaku Kepala Desa Lau Simomo dengan hasil:

"Masih ada beberapa pegawai yang tidak menggunakan pakain rapi, karena bisa

dilihat masih ada pegawai yang tidak menggunakan seragam kerja dan masih ada pegawai yang menggunakan sandal saat bekerja". (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Hal tersebut didukung oleh salah seorang pegawai yaitu Bapak Logis Sinuraya selaku Kadus IV yang mengatakan:

"Saya belum sepenuhnya berpakaian rapi saat bekerja". (Wawancara pada tanggal 27 Mei 2021, jam 10.00 WIB).

Begitu juga dengan pendapat Ibu Romaria Br Ginting selaku masyarakat yang menjadi informan, beliau mengatakan:

"Masih ada beberapa pegawai yang tidak menggunakan pakain rapi, dapat dilihat masih ada pegawai yang tidak menggunakan seragam kerja dan masih ada pegawai yang menggunakan sandal saat bekerja". (Wawancara pada tanggal 02 Juni 2021, jam 09:30 WIB).

Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas tentang Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo. Dapat diketahui bahwa disiplin kerja pegawai sangat perlu dilakukan. Mengingat hal tersebut sangat berpengaruh bagi kinerja pegawai dan bagi citra Instansi.

Kehadiran

Untuk keseluruhan Pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo rajin masuk kerja sudah baik, karena pegawai hampir masuk kerja setiap harinya, atau pegawai jarang tidak masuk kerja.

Ketaatan Pada Peraturan Kerja

Seluruh pegawai pegawai yang ada di Kantor Kepala Desa Lau Simomo dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Temuan Lapangan

Indikator	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Kehadiran	1. Pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo rajin masuk kerja sudah baik, karena pegawai hampir masuk kerja setiap harinya, atau pegawai jarang tidak masuk kerja.	Baik
	2. Pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo hampir keseluruhannya kadang datang tidak tepat waktu. Atau sering	Belum baik
		Baik

	terlambat. 3. Pegawai selalu diruangan saat jam kerja di Kantor Kepala Desa Lau Simomo. 4. Masih ada beberapa pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang terkadang pulang kerja lebih awal belum sesuai dengan jadwal pulang.	Belum baik
Ketaatan pada peraturan kerja	1. Seluruh pegawai yang ada di Kantor Kepala Desa Lau Simomo selalu menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diterima sesuai dengan waktu yang ditetapkan. 2. Seluruh pegawai yang ada di Kantor Kepala Desa Lau Simomo sudah bekerja sesuai dengan yang telah diamanahkan sesuai dengan bidang masing-masing. 3. Seluruh pegawai yang ada di Kantor Kepala Desa Lau Simomo selalu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.	Baik Baik Baik
Kepatuhan bertingkah laku dalam pekerjaan	1. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menuruti apa yang menjadi aturan kerja. 2. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menghormati aturan. 3. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menghargai aturan-aturan kerja.	Belum baik Belum baik Belum Baik
ketertiban dalam berpakaian	1. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menggunakan seragam kerja. 2. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menggunakan sandal saat bekerja. 3. Masih ada pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang tidak menggunakan pakaian yang rapi	Belum baik Belum baik Belum baik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Maka kriteria yang dipakai dalam disiplin kerja tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa indikator yaitu adalah Kehadiran, Ketaatan pada peraturan kerja, Kepatuhan bertingkah laku dalam pekerjaan, ketertiban dalam berpakaian. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin kerja pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo masih tergolong rendah.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini mengemukakan saran yang berkaitan dengan disiplin kerja pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo yaitu:

1. Bagi pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo yang kadang datang tidak tepat waktu, Atau sering terlambat, pulang lebih awal, yang tidak patuh dalam bertingkah laku tidak menghormati aturan, tidak menghargai aturan-aturan kerja, tidak menggunakan seragam kerja,

yang menggunakan sandal saat bekerja dan tidak menggunakan pakaian yang rapi diharapkan lebih diperhatikan dan diberi teguran agar lebih bisa disiplin lagi.

2. Bila ada pegawai yang menjalankan semua disiplin kerja dengan baik diharapkan diberikan penghargaan yang pantas, agar bisa mendorong para pegawai lain untuk lebih meningkatkan disiplinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rakhmansyah, Agil, M. Al Musadieg & Heru Susilo. (2014). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PLN Area Madiun)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Duta.com ISSN : 2086-9436 Volume 11.p 15
- Ratnaningsih, Indah. (2013). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta*

Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16

Soudani, Siamak Nejadhosseini. (2012). *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organisational Performance*. International Journal of Economics and Finance Vol. 4, No. 5; May 2012.URL:
<http://dx.doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>

Lindawati dan Irma Salamah. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.

Srihati, Ayu.(2012). Analisis Kinerja Karyawan di The Villas Bali Hotel and Spa Kuta Badung. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.

Sutrisno, (2016). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya : Graha Indonesia.(pp.172)

Fahmi. (2017). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Torang, (2015). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudarmanto.(2015). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta:Gramedia.

Simamora. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Edison. (2016). *Organisasi dan Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung :Alfabeta.(p.12)

Anwar Prabu Mangkunegara.(2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya.

Duwi Priyatno.(2015). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi.